

**IMPLEMENTASI PROGRAM *READING MORNING*  
SISWA KELAS II DI SDN KURIPAN-KIDUL 02  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ARIF NADHIFUL 'UMAM**  
**NIM. 2320165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM *READING MORNING*  
SISWA KELAS II DI SDN KURIPAN-KIDUL 02  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ARIF NADHIFUL 'UMAM**  
**NIM. 2320165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARIF NADHIFUL 'UMAM

Nim : 2320165

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM *READING MORNIN*  
SISWA KELAS II DI SDN KURIPAN-KIDUL 02  
PEKALONGAN.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Februari 2024

Yang menyatakan



ARIF NADHIFUL 'UMAM

NIM. 2320165

**Riskiana, M.Pd.**

Jalan Sulawesi, Kergon Gang 4 no. 18  
Kota Pekalongan.

---

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Arif Nadhiful 'Umam

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q Ketua Prodi PGMI  
di-  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : ARIF NADHIFUL'UMAM  
NIM : 2320165  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(Pgmi)**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM *READING  
MORNING* SISWA KELAS II DI SDN  
KURIPAN-KIDUL 02 PEKALONGAN**

Dengan ini memohon agar skripsi mahasiswa tersebut  
agar segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini  
dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas  
perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Februari 2024  
Pembimbing,



**Riskiana, M.Pd.**  
**NIP. 19760612 199903 2 001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan  
Website : [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) | Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **ARIF NADHIFUL 'UMAM**  
NIM : **2320165**  
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM *READING MORNING* SISWA KELAS II DI SDN KURIPAN KIDUL 02 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 25 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta di terima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.

NIP. 19820701 2005 01 2 003

Penguji II

A. Laili'in, M.Pd.

NIP. 19870406 2023211 019

Pekalongan, 27 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﷲ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1) Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

2) Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan /h/



Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

3) Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *tanda syaddad tersebut*.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-barr*

4) Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة  
sayyidinah ditulis *as-*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

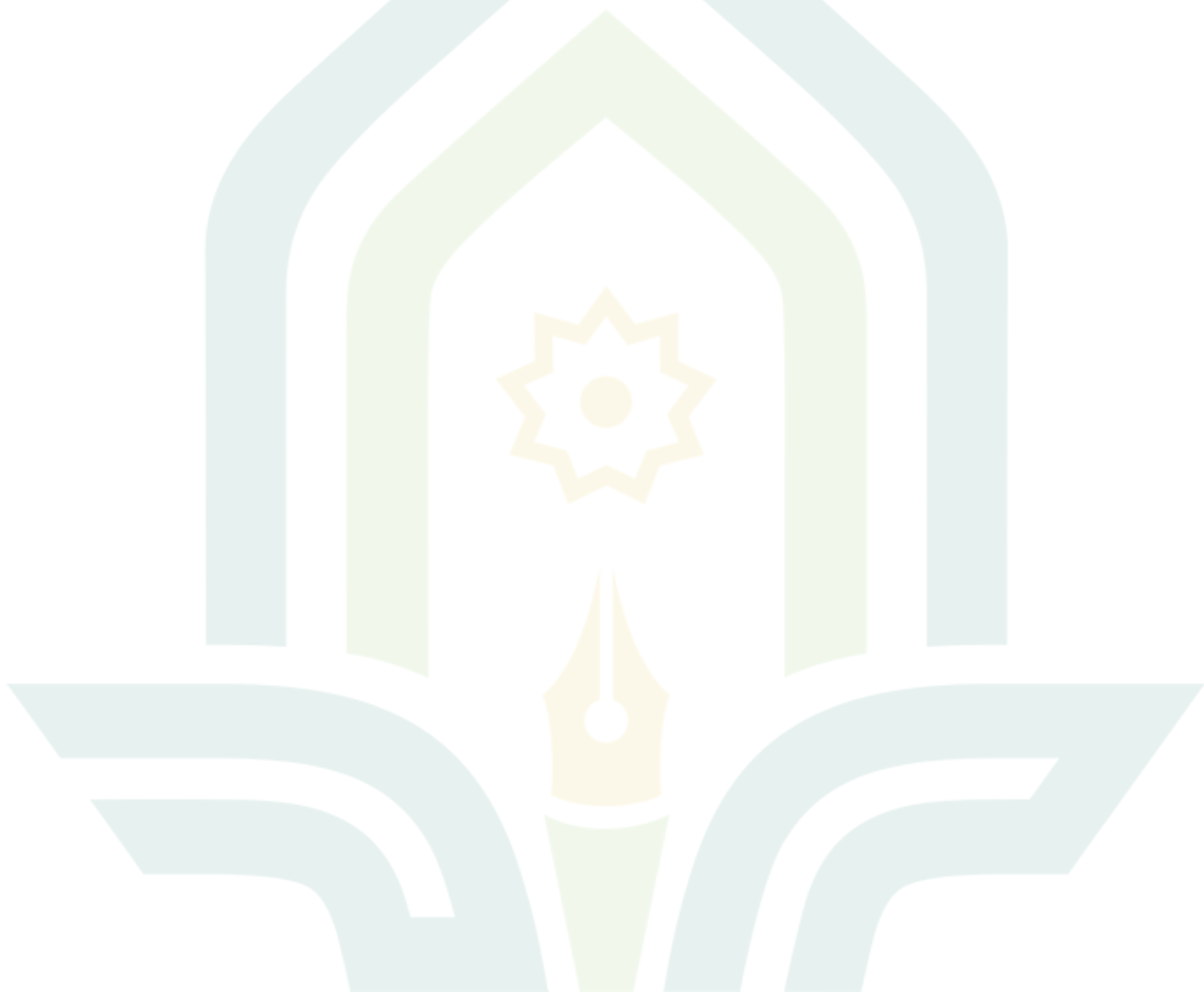


5) Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:           أمرت   ditulis *umirtu*

                         شيء   ditulis *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohiim

Syukur alhamdulillah senantiasa panjatkan kepada Allah SWT, karena berkah dan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW Sang Uswatun Khasanah. Dengan penuh rasa hormat dan segala rasa terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua saya tercinta ayahanda AH. Khakim dan Ibunda tersayang Rochmahtul Liana, yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, Semoga Allah SWT selalu melindungi beliau.
2. Kakak saya yang sudah jadi TNI Hariza Ainur Rofiq, yang telah memotivasi saya untuk tidak mudah menyerah dalam hal mengejar cita-cita. Mbak saya yang sudah menjadi pramugari Risma Azimatul Husna yang telah memotivasi untuk tetap semangat menuntut ilmu dan mengejar mimpi agar sukses dan pesan dari saya selaku penulis ingin memberikan saran “agar selalu berbakti kepada orang tua”. Serta kembaran saya Amir Lathiful Humam yang selama ini memberikan pandangan kehidupan perkuliahan untuk tidak perlu mementingkan organisasi, cukup berjuang lulus dengan mendapatkan gelar dan nilai terbaik untuk meraih cita-cita.
3. Elza Tsabita Rifda pacar saya yang insyaallah akan segera menikah setelah lulus ini **bismillah**. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, motivasi, doa serta cinta yang telah kamu berikan selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih sudah mau meluangkan waktu untuk selalu bersama.
4. Bu Riskiana, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Temen teman saya grup joko kendil tercinta dan grup Calon Wisudawan bulan desember yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini serta menjadi pelengkap dalam perkuliahan saya terima kasih telah menemani dalam suka maupun duka
6. Almameter UIN GUSDUR PEKALONGAN, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu dalam segala proses penelitian ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Terakhir tapi tidak kalah penting, penulis ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang telah menjadi bagian kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terimakasih telah percaya pada diri sendiri bahwa penulis bisa melalui semua ini, terimakasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai macam tekanan di luar keadaan dan tetap memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin ini merupakan pencapaian yang patut penulis banggakan untuk diri sendiri

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembawa ilmu.

Pekalongan, 20 Februari 2024

Penulis,

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (Al-Insyirah, 6-8)”

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa”  
(Ridwan Kamil)

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka Ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun Gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga Dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang yaa!”

## ABSTRAK

‘Umam, Arif Nadhiful. 2024. **Implementasi Program *Reading Morning* Siswa Kelas II Di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.** Skripsi ini merupakan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Riskiana, M.Pd

**Kaca Kunci :** *Reading morning*, Siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan dalam melaksanakan Program *reading morning* secara konsisten sebagai salah satu kegiatan wajib di sekolah guna menumbuhkan kemampuan literasi membaca. Literasi merupakan keterampilan hidup yang penting dalam proses pendidikan. Pelaksanaan kegiatan *reading morning* diupayakan sebagai salah satu dalam menumbuhkan kemampuan literasi membaca siswa melalui beberapa tahap. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengetahui bagaimana implementasi program *reading morning* dan apa saja faktor pendukung serta penghambat proses implementasi program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui implementasi program *reading morning* siswa kelas II SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan. (2) untuk memberikan gambaran mengenai apa saja faktor pendukung dan penghambat proses implementasi program *reading morning* siswa kelas II SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 tahapan dalam implementasi program *reading morning* diantaranya (a) tahap perencanaan, yakni mempersiapkan fasilitas dan pakta integritas terkait kegiatan wajib membaca, (b) tahap pelaksanaan, yakni menyiapkan sarana dan prasarana meliputi pojok baca, dan buku (c) tahap evaluasi, yakni melakukan rapat kerja perkembangan program dan perbaikannya.

Kemudian faktor pendukung program meliputi pembiasaan dalam budaya membaca, adanya kepedulian dan dukungan dari guru, serta tersedianya sarana dan prasarana buku bacaan yang cukup. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi banyaknya kegiatan sekolah, tidak bersifat konsisten, kurangnya dalam penambahan buku bacaan, serta kejenuhan siswa dalam membaca buku yang disebabkan karena kurangnya pengadaan koleksi buku yang bervariasi.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hamba-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembahasan skripsi perihal Implementasi Program *Reading Morning* Siswa Kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

Penyelesaian skripsi ini, tentu saja tidak lepas dari sumbang kasih berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Oleh karena itu penulis memperkenalkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Riskiana, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd., selaku dosen wali studi yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Almameterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan



8. Kepala Sekolah SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan yang telah memberikan izin guna tempat penelitian dan dijadikan sumber penelitian.
9. Segenap pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Sungguh penulis tidak dapat memberikan balasan apapun kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, kecuali do'a semoga Allah SWT memberikan kebaikan yang berlipat ganda baik di dunia maupun di akhirat.

Akhirnya penulis menyadari bahwa apa yang telah disampaikan dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak hal-hal yang perlu di perbaiki dan di perdalam lebih lanjut atau bahkan ada hal yang kurang sesuai, namun hanya sebatas inilah yang dapat penulis sampaikan. Segala bentuk kritik maupun saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.



Pekalongan, 20 Februari 2024  
Penulis,

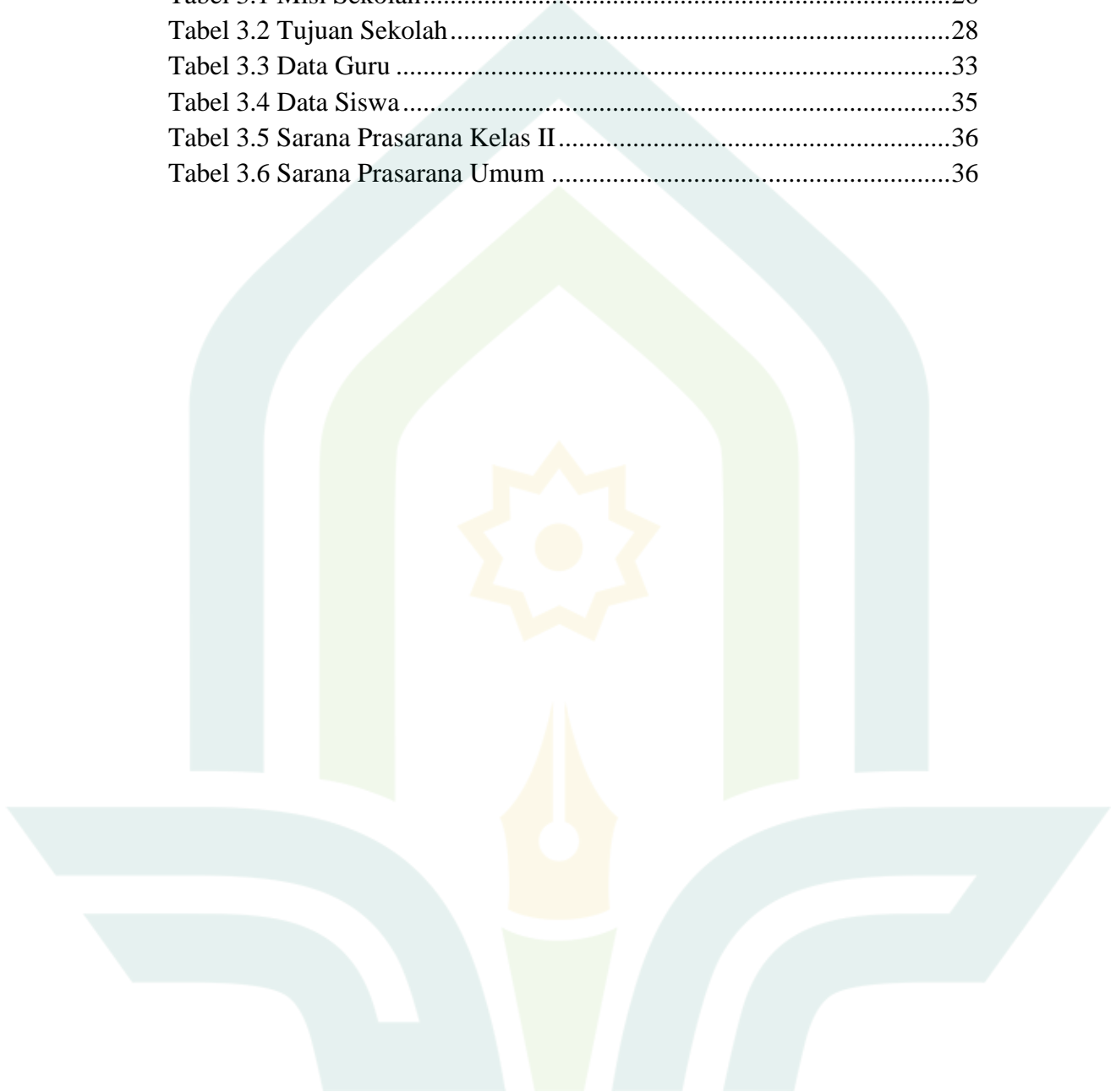
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR BAGAN .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. LATAR BELAKANG MASALAH .....</b>	<b>1</b>
<b>B. RUMUSAN MASALAH.....</b>	<b>3</b>
<b>C. TUJUAN PENELITIAN.....</b>	<b>3</b>
<b>D. KEGUNAAN PENELITIAN .....</b>	<b>4</b>
<b>E. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>4</b>
1. Jenis dan Pendekatan .....	5
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	5
3. Sumber Data.....	6
4. Teknik Pengumpulan Data.....	7
5. Teknik Analisis Data.....	9
<b>F. SISTEMATIKA .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
<b>A. Deskripsi Teori .....</b>	<b>13</b>
1. Definisi Membaca .....	13
2. Program <i>Reading Morning</i> .....	14
<b>B. PENELITIAN RELEVAN .....</b>	<b>17</b>
<b>C. KERANGKA BERPIKIR .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
<b>A. Gambaran Umum SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan .25</b>	<b>25</b>

1. Sejarah Berdirinya SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan ...	25
2. Letak Geografis SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.....	25
3. Visi, Misi, Tujuan, dan Moto SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan .....	26
4. Profil SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan .....	28
5. Struktur Organisasi SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan ..	30
6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan .....	32
7. Sarana dan Prasarana SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan	35
<b>B. Implementasi Program <i>Reading Morning</i> Siswa Kelas II Di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.....</b>	<b>37</b>
<b>C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Program <i>Reading Morning</i> Siswa Kelas II Di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.....</b>	<b>49</b>
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
1. Implementasi Program <i>Reading Morning</i> Siswa Kelas II Di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan .....	56
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Implementasi Program <i>Reading Morning</i> Siswa Kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
<b>A. KESIMPULAN.....</b>	<b>65</b>
<b>B. SARAN .....</b>	<b>66</b>
<b>C. KATA PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Misi Sekolah.....	26
Tabel 3.2 Tujuan Sekolah.....	28
Tabel 3.3 Data Guru .....	33
Tabel 3.4 Data Siswa .....	35
Tabel 3.5 Sarana Prasarana Kelas II.....	36
Tabel 3.6 Sarana Prasarana Umum .....	36



## DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	24
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Sekolah .....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian dari SDN Kuripan-Kidul  
02 Pekalongan
- Lampiran 4 : Pedoman Instrumen Penelitian (Observasi, Wawancara,  
dan Dokumentasi)
- Lampiran 5 : Transkrip Observasi
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 8 : Catatan Lapangan
- Lampiran 9 : Pakta Integritas
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut UNESCO, Indonesia tergolong negara kedua terakhir dalam minat baca. Berdasarkan data UNESCO, masyarakat Indonesia memiliki minat baca yang sangat serius, akan tetapi pentingnya membaca perlu dibudayakan, dikelola dan dibina lebih jauh lagi. Hanya 0,001% orang yang tertarik membaca mengenai masyarakat Indonesia. Artinya, hanya satu dari seribu orang Indonesia yang gemar dalam membaca.<sup>1</sup> Salah satu upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengatasi rendahnya minat baca adalah dengan melakukan pengembangan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS merupakan salah satu kegiatan yang mempresentasikan pengembangan gerakan peran yang tertuang dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2015.<sup>2</sup>

Membaca merupakan langkah pertama yang dilakukan seseorang dalam mempelajari keterampilan berbahasa lainnya. Membaca juga dapat diartikan jendela menuju dunia melalui mana kita dapat mengalami alam dan isinya tanpa harus mengelilinginya. Pepatah ini mungkin kita sering mendengar atau membacanya, namun jarang untuk kita amalkan. Kebiasaan membaca disebut juga literasi. Literasi adalah keterampilan hidup yang penting dan proses pendidikan sebagian besar bertumpu berdasarkan literasi serta kesadaran. Budaya literasi seorang siswa mempengaruhi seberapa sukses mereka di sekolah dan kehidupan sosial. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan

---

<sup>1</sup> Toby Kandow,dkk.,” Strategi Layanan Perpustakaan Daerah Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Boolang Mangondow Timur”, JAP No.109 Vol. Juli 2021.

<sup>2</sup> Hartyatni, M. S, “Membangun Budaya Baca Melalui Pengelolaan Media Sudut Baca Kelas dengan "12345" ”, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Volume 6, Nomor 1 April, 2018.



membaca guna mendukung kegiatan literasi adalah dengan mengikuti program *reading morning*.<sup>3</sup>

Program *reading morning* adalah program yang menuntut siswa untuk membaca dalam jangka waktu yang telah ditentukan sebelum belajar atau melakukan kegiatan lain. Waktu yang ditentukan adalah 07:00 pagi dan waktunya 5-10 menit. Selain untuk meningkatkan kemampuan membaca, program ini juga dapat membentuk karakter kedisiplinan siswa, karena siswa diminta rutin membaca di pagi hari sebelum belajar atau kegiatan lainnya dimulai. Melalui program tersebut siswa akan senang tiba di sekolah lebih awal dibandingkan sebelum diadakan program *reading morning*. agar siswa tidak terlambat ke sekolah.<sup>4</sup>

Selain itu, ditetapkan membaca sebagai kegiatan rutin bagi siswa, dengan fokus pada keefektifan, sehingga siswa dapat membangkitkan minat baca. Program ini memang tidak bisa langsung membuat siswa tertarik untuk membaca, namun melalui pelaksanaan yang rutin dan berkesinambungan akan memberikan dampak positif bagi minat baca siswa sedikit demi sedikit. Banyak SD khususnya di Kota Pekalongan yang telah menerapkan program membaca, namun tidak banyak yang konsisten dengan apa yang diterapkan. Di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan, hanya membutuhkan waktu beberapa menit untuk membangun kedisiplinan siswa melalui program *reading morning* yang rutin dan berkesinambungan. Karena beberapa menit saja lebih efektif tapi konsisten dibanding mengatur waktu hampir satu atau dua jam namun tidak konsisten.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan telah berhasil menerapkan program *reading morning* untuk mengembangkan kemampuan literasi membaca di kalangan

---

<sup>3</sup> Febri Gianta,dkk, “Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Sekolah di Perumahan Bumi Mandala 2”, Vol. 1 No.3,2020.

<sup>4</sup> Amalia Fitri F, “Pengaruh Implementasi *Reading Morning* Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V MI Ianatus Shibyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021, 2021.

<sup>5</sup> Observasi, Senin 03 April 2023, Pukul 09.15, SD Negeri Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

siswa. Khususnya siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan, ini yang merupakan masa peralihan dari Pra-Sekolah ke Sekolah Dasar, membuat kelas II senang dengan program ini, mereka menjadi semangat berangkat sekolah, semangat dalam membaca pagi (*reading morning*). Buku yang disediakan oleh sekolah, khususnya untuk siswa kelas II, adalah jenis-jenis buku yang sesuai dengan pemahaman siswa, seperti cerita pendek, komik, novel, dan lain-lain.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mengambil judul “**Implementasi Program *Reading Morning* Siswa Kelas II Di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan**”. Dengan ini alasan peneliti tertarik mengangkat judul tersebut yang merupakan penelitian kualitatif, karena di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan telah berhasil secara konsisten melaksanakan program *reading morning* sebagai kegiatan wajib di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan sebagai media dalam menumbuhkan minat baca siswa serta pembentukan karakter disiplin.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana implementasi program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui implementasi program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.
2. Untuk memberikan gambaran dengan jelas mengenai apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

---

<sup>6</sup> Observasi, Senin 03 April 2023, Pukul 10.05, SD Negeri Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan ilmu pengetahuan, memperbanyak bahan bacaan, dan menjadi acuan karakter disiplin dan kesadaran minat baca siswa kelas bawah dan atas. Melaksanakan program *reading morning* sebagai program pembentukan karakter sekaligus pendisiplinan minat baca, baik secara teoritis maupun konkrit. Untuk Menumbuhkan generasi yang berwawasan luas, disiplin dan bersemangat untuk belajar.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Pemberian informasi kepada peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya minat baca dalam membentuk karakteristik disiplin membaca, karena keefisiensinya dapat ditingkatkan melalui program *reading morning*.
- b. Memberikan saran kepada kepala sekolah sebagai acuan untuk mengembangkan kebijakan dalam program *reading morning* yang telah dilaksanakan.
- c. Memberikan saran kepada guru tentang minat baca sebagai sarana dalam meningkatkan pembentukan karakter disiplin serta keefektifitas siswa dalam program *reading morning*
- d. Memberikan gambaran bagi peneliti lain untuk digunakan sebagai bahan acuan agar lebih dikembangkan bagi penelitian selanjutnya mengenai aspek-aspek lainnya yang belum dibahas oleh peneliti mengenai implementasi program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

#### **E. METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam menjalankan sebuah penelitian. Metode penelitian ini didasarkan untuk mencari data secara ilmiah

sehingga mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu.<sup>7</sup> Untuk memperoleh data secara ilmiah, metode penelitian tentunya harus mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan penarikan kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian. Mengenai Implementasi Program *Reading Morning* Siswa Kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

Tidak banyak sekolah dasar yang memiliki program *reading morning* di lingkungan sekolahnya. Sebagian besar sekolah dasar memiliki program membaca, namun sangat jarang karena tidak konsisten diterapkan pada siswa. Permasalahan lainnya dikarenakan adalah tidak semua Sekolah Dasar di Pekalongan memiliki koleksi buku yang cukup dan kesadaran siswa untuk meningkatkan minat baca masih kurang. Salah satu Sekolah Dasar di Kota Pekalongan yang mampu memfasilitasi dan menjalankan program *reading morning* yaitu SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.<sup>8</sup>

2. Tempat Dan Waktu Penelitian

- a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan yang berlokasi di Desa Kuripan-Kidul Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Penulis memilih tempat di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan ini karena sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan program dari pemerintah yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk mengatasi kurangnya minat baca di Indonesia tersebut.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), hlm 2

<sup>8</sup> Observasi, Senin 03 April 2023, SD Negeri Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

Oleh karena itu di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan membuat program yaitu *reading morning* dan telah berhasil dalam menerapkan program tersebut.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama bulan Juni 2023 hingga bulan November 2023. Dalam kurun waktu tersebut, peneliti mengumpulkan, menganalisa, dan mengambil kesimpulan terkait program *reading morning* di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

3. Sumber Data

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini terdapat dua sumber yaitu, data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber langsung dan utama dalam pengumpulan data penelitian disebut sumber data primer. Data primer itu adalah data dari penelitian ini yang diperoleh dari lokasi yang penelitian lakukan yaitu berupa observasi langsung dan pengumpulan data dari subyek-subyek penelitian. Data dasarnya dikumpulkan untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian tentang bagaimana mengimplementasikan program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan, Strategi dalam Pelaksanaan Program *reading morning* dapat meningkatkan minat dalam membaca buku dan kreatifitas. Adapun dokumentasi-dokumentasi dan lain sebagainya yang menjadi Sumber data primer untuk penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, dan siswa SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Selain sumber data Primer, Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tersedia. Sehingga kita perlu mencari dan mengumpulkan. Dari penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah yang berasal dari sumber tertulis, seperti buku, dokumen lain yang relevan,

serta dokumen-dokumen yang berkaitan secara teoritis dalam menunjukkan identitas SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini secara stabil, metode pengumpulan data berikut yang digunakan:

##### 1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, ketika hasil temuan penelitian didokumentasikan, maka akan lebih dapat dipercaya oleh peneliti lainnya, teknik dokumentasi digunakan untuk mencatat atau memotret yang berupa pendataan gambar-gambar pada peristiwa yang terjadi di kejadian tersebut.<sup>9</sup>

Metode pengumpulan data berupa dokumentasi dapat berupa data umum dari objek penelitian dengan cara mencatat dan mengumpulkan dokumen melalui catatan atau memo, notulen rapat, maupun agenda lainnya. Tujuan dilakukannya metode ini, untuk mendapatkan data mengenai sekolah, siswa, guru ataupun kepala sekolah SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan sejarah, visi, misi, dan data-data tentang implemementasi program *reading morning* siswa mengenai kemampuan literasi membaca siswa serta meningkatkan minat membaca dan data-data lainnya yang menyangkutnya.

---

<sup>9</sup> Yohanes, F. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom Dalam Menyelesaikan Soal Keliling Dan Luas Segitiga Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Getasan Tahun Ajaran 2017/2018. E-Jurnal Mitra Pendidikan, 2(1), 29-30.

## 2) Wawancara

Secara umum, wawancara (interview) adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh seorang pewawancara dan seorang konsultan, ada yang mengatakan definisi wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara terstruktur, baik secara langsung maupun jarak jauh.<sup>10</sup> Menurut Sugiono wawancara dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data saat melakukan penyelidikan pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang akan diteliti, dan saat peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden, saat mensurvei jumlah wawancara. Memanfaatkan Responden kecil.<sup>11</sup>

Metode wawancara ini, peneliti menggunakan teknik wawancara pengumpulan data yang dilangsungkan dengan hanya mendasar pada panduan, atau pokok-pokok serta butir-butir pemikiran atas suatu hal atau informasi yang akan ditanya jawab oleh sepihak secara sistematis dan dilakukan dengan bertatap muka langsung sehingga tujuan wawancara pada penelitian ini dapat memperoleh data dan hasil yang diinginkan secara lebih jelas. Wawancara dalam penelitian ini, dilakukan dengan beberapa pihak yaitu kepala sekolah, guru, serta siswa berkaitan dengan implementasi program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

## 3) Observasi

Secara umum, konsep observasi adalah mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang akan

---

<sup>10</sup> Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL], 7(1), 91-92.

<sup>11</sup> Mara, H., Priyanto, W., & Damayani, A. T. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 255-256



diamati sebagai metode pengumpulan informasi.<sup>12</sup> Menurut Sukmadinata (2009:220), observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>13</sup> Menurut Spradley James (1980) observasi Partisipasi penuh berarti bahwa peneliti berpartisipasi penuh dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Tapi para peneliti sepertinya tidak terlibat, jadi itu wajar saja.<sup>14</sup>

Teknik penelitian ini peneliti menggunakan observasi yang dimana pengumpulan data berupa observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Melalui metode ini, bertujuan untuk menggali data- data langsung serta melihat atau mengamati keberhasilan program *reading morning* yang telah diterapkan di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan. Observasi dalam penelitian ini berupa lingkungan sekolah serta siswa kelas II dalam pelaksanaan program *reading morning* di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

## 5. Teknik Analisis Data

### a) *Data Collection ( Pengumpulan data )*

Pada tahap awal inilah pengumpulan data-data di peroleh melalui narasumber yang terikat dengan implementasi program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

---

<sup>12</sup> Dachliyani, L., & Sos, S. (2019). Instrumen Yang Sahih: Sebagai Alat Ukur Keberhasilan Suatu Evaluasi Program Diklat (Evaluasi Pembelajaran). *MADIKA: Media Informasi dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 57-65.

<sup>13</sup> Dewanti, H., Toenlio, A. J., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221-228.

<sup>14</sup> Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Penegertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.

b) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diterima harus dicatat secara akurat dan rinci, dan jika data yang dibutuhkan terkumpul, hal ini disebabkan banyaknya volume data yang terkumpul di lapangan. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan semakin rumit. Untuk itu, perlu dilakukannya sebuah teknik analisis data melalui *reduction* atau reduksi data. *Data reduction* atau reduksi data memiliki arti yaitu memilih hal-hal pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting serta mencari tema dan pola yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai program *reading morning* siswa kelas II SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

c) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah yang peneliti lakukan selanjutnya yaitu dengan teknik penyajian data atau *mendisplay* data penelitian pada program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, maupun sejenisnya serta dapat digunakan dalam meningkatkan pemahaman kasus berdasarkan pemahaman dan analisis penyajian data serta menggunakannya acuan sebagai pengambilan tindakan. Dimana jika telah ditemukan pola yang didukung oleh data selama melakukan penelitian, maka pola tidak dapat berubah dan menjadi pola yang baku atau menjadi teks yang naratif.

d) *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan /verifikasi)

Setelah disajikan data, kemudian verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Dalam memberikan kesimpulan mengenai hasil penelitian, perlu

dikatakan dengan menggunakan kalimat yang singkat, padat, serta mudah untuk dipahami. Tidak hanya itu, perlu dilakukan secara berulang kali peninjauan mengenai kebenaran terutama yang berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, rumusan masalah, dan tujuan yang ada dari penyimpulan itu. Dan apabila penarikan kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal masih didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data dengan itu kesimpulan yang di temukan bisa dikatakan bersifat kredibel.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Sistematika penulisan secara terstruktur mampu memberikan gambaran yang jelas dan lengkap sebagai berikut :

### **BAB I (Pendahuluan)**

Bab ini meliputi 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian dan 6) Sistematika Penulisan. Penulisan bab ini tentunya berdasarkan judul yang peneliti angkat menjadi sebuah penelitian mengenai implementasi program *reading morning* siswa kelas II SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

### **BAB II (Landasan Teori)**

Pada bab ini terdiri dari:

#### 1) Deskripsi Teori

Deskripsi teori meliputi : Definisi Membaca, Program *Reading Morning*.

#### 2) Penelitian yang relevan

Berisi beberapa penelitian relevan tentang program *reading morning*.

#### 3) Kerangka Berpikir.

Dasar pemikiran dari penelitian yang disusun berdasarkan fakta, observasi, teori, serta kajian pustaka tentang implementasi program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

**BAB III (Hasil Penelitian)**

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh mengenai:

- a. Profil SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.
- b. Hasil penelitian tentang implementasi program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.
- c. Hasil penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan

**BAB IV (Analisis Hasil Penelitian)**

Peneliti melakukan penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada mengenai implementasi program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan. Pembahasan ini berupa jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan. Peneliti memaparkan alur dinamika psikologis berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program *Reading Morning* Siswa Kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

**BAB V Kesimpulan dan Saran**

- a. Kesimpulan dalam sub bab ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian tentang keberhasilan Implementasi Program *Reading Morning* Siswa Kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.
- b. Saran, peneliti memberikan saran yang berdasarkan temuan penelitian keberhasilan SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan dalam menerapkan program *reading morning* sebagai sekolah yang mampu melatih kemampuan literasi minat membaca siswa dalam membaca buku serta belajar dalam pemahaman kosa kata dan dapat bermanfaat kepada penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan serta berdasarkan analisis data yang diuraikan secara deskriptif pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Program *Reading Morning* Siswa Kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengimplementasikan *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan. Yaitu melalui 3 tahap dalam mengimplementasikannya diantaranya: (a) tahap perencanaan, pada tahap ini SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan mempersiapkan fasilitas terkait *reading morning* agar terlaksana dengan baik dan terarah serta pakta integritas yang berkaitan dengan kegiatan wajib membaca, (b) tahap pelaksanaan, pada tahap ini kegiatan membaca dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai serta menyiapkan sarana dan prasarana yang di butuhkan dalam pelaksanaan *reading morning* dari pojok baca, buku dan menceritakan serta menulis hasil bacaan dari apa yang di baca siswa tersebut. (c) tahap evaluasi, tahapan terakhir ini pihak sekolah melakukan rapat kerja membahas perkembangan program *reading morning* yang telah terlaksana untuk mengaji hal yang perlu di tingkatkan dalam proses tersebut serta perlu adanya pengadaan pengamatan yang dilakukan pihak sekolah ataupun guru kelas guna mengetahui dampak setelah adanya program *reading morning*. Kegiatan *reading morning* ini memberikan pengaruh positif pada siswa untuk memaknai pentingnya disiplin dalam memahami konsep-konsep yang terkandung di bahan bacaan, meningkatkan pemikiran kritis, dan mewujudkan budaya literasi di sekolah, sehingga siswa terbiasa untuk disiplin

dalam melakukan *reading morning* terlepas dari adanya guru maupun tidaknya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program *Reading Morning* Siswa Kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

Mencangkup beberapa hal, diantaranya meliputi pembiasaan dalam budaya membaca, karena diharapkan dapat mewujudkan budaya membaca di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan, adanya kepedulian dan dukungan dari guru dengan adanya kerja sama dalam pembagian waktu untuk program *reading morning* atau literasi, dan tersedianya sarana dan prasarana buku bacaan yang cukup karena di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan memiliki perpustakaan sendiri sehingga sangat nyaman jika digunakan siswa dalam hal membaca buku atau koleksi yang dimiliki perpustakaan. Sedangkan faktor penghambatnya yakni meliputi banyaknya kegiatan sekolah sehingga beberapa kali program *reading morning* ini terhambat dalam pelaksanaannya karena adanya penilaian sekolah seperti PAS, PAT ataupun *Asesment* ujian. Tidak bersifat konsisten karena siswa cenderung memperhatikan apa yang dilihat dan dilakukan orang lain, kurangnya dalam penambahan buku bacaan secara berkala dan menjadi salah satu penghambat dalam terlaksananya program *reading morning*, serta kejenuhan siswa dalam membaca buku yang dibaca disebabkan karena kurangnya pengadaan koleksi buku yang bervariasi.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk kelanjutan program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan dan perbaikan untuk penelitian serupa selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan program, siswa dapat dipersiapkan terlebih dahulu terkait aspek kondisi fisik, emosional,

- kebutuhan motivasi, dan pengetahuan agar dapat meminimalisir munculnya faktor penghambat.
2. Tenaga pendidik dapat meningkatkan pelayanan untuk menunjang proses kegiatan program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.
  3. Guru dan siswa dapat memanfaatkan faktor pendukung yang dimiliki untuk dapat mengembangkan program *reading morning* siswa kelas II di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan.

### C. KATA PENUTUP

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya, penulisan skripsi tentang “**Implementasi Program Reading Morning Siswa Kelas II Di SDN Kuripan-Kidul 02 Pekalongan**”. Alhamdulillahnya dapat terselesaikan. Peneliti berharap pembahasan ini dapat bermanfaat bagi siapapun pembaca terutama untuk kemajuan budaya literasinya agar lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. (2014). *Pembelajaran Nilai-Nilai*. Jakarta: rajawali pers.
- Afifah, Siti Nur. (2020). “Implementasi *Reading morning* Menggunakan Metode *Drop Everything And Read (Dear)* Di Min Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019”. *Skripsi UIN Walisongo Semarang*.
- Annur, dkk. (2021). “Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan”. *In Proseding Seminar Nasional Program Pascasarjana Univeristas PGRI Palembang*.
- Bararah, I. (2020). “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), hal 351-370.
- Dachliyani, L., & Sos, S. (2019). “Instrumen Yang Sahih: Sebagai Alat Ukur Keberhasilan Suatu Evaluasi Program Diklat (Evaluasi Pembelajaran)”. *MADIKA: Media Informasi dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan* 5(1), hal 57-65.
- Dewanti, H, dkk. (2018). “Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo”. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1(3), hal 221-228.

- Elendiana, M. (2020). "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2(1).
- Fadhilah, Cut Rilma. (2021). "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MIN 22 Aceh Besar". *Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*, hal 16-25.
- Fauziyah, Amalia Fitri. (2021). "Pengaruh Implementasi *Reading Morning* Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V MI Ianatus Shibyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021".
- Febri Gianta, dkk. (2020). "Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Sekolah di Perumahan Bumi Mandala 2". Vol. 1 No.3.
- Fiki Inayati R. (2017). "Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Negeri 1 Demak Melalui Program Tertib Parkir di Sekolah". *Skripsi Unnes*, hal.11-15.
- Fikriyah, S., dkk. (2022). "Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying". *Jurnal Tahsina*, 3(1), hal 11-19.
- Fitriyah, Ibatanal. (2018). "Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di MI Annidhomiyah Kabupaten Pasuruan". *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, hal 32-35.
- Hadis, A. (2018). *Psikologi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hal 29-30.

- Hamim, Ifan Nur. (2016). "Manajemen Pengelolaan Infaqdi Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng : Tinjauan Teori manajemen George Terry, Doctoral Dissertation". *Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim*.
- Hariato, E. (2020). "Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1).
- Hariyanto, S. d. (2019). "*Belajar dan Pembelajaran*". Bandung: Remaja Rosdakarya, hal 18-25.
- Hartyatni, M. S. (2018). "Membangun Budaya Baca Melalui Pengelolaan Media Sudut Baca Kelas dengan "12345" ". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD Volume 6 Nomor 1 April*.
- Hudaya, Adeng. (2018). "Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar siswa". *Research and Development Journal of Education* 4(2).
- Kartika, Ayu. (2019). "Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu". *Skripsi IAIN Bengkulu*.
- KEMDIKBUD. (2017). *Menteri Pendukung Literasi Baca Tulis*. Jakarta: KEMDIKBUD.
- Kristiawan, Muhammad, dkk. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Depublish.

- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif". *Jurnal Metode Penelitian Sosial*.
- Mara, H., dkk. (2019). "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan". *Mimbar PGSD Undiksha* 7(3), hal 255-256.
- Mufidah, L., & Annur, A. F. (2022). "Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar". *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 2(2).
- Muhammad S. (2019). "Pembentukan Kedisiplinan Pada Siswa Melalui Budaya Sekolah". *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6(1).
- Nauwir, Abdul Khofid. "Jurnalistiwa.co.id", diakses hari minggu tanggal 4 Juni 2023 pukul 17.00 WIB.
- Nopilda, L., & Kristiawan, M. (2018). "Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke-21". *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 3(2).
- Nuraiha. (2020). "Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran AL Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur". *Jurnal Literasiologi*.
- Nurizka, R. & Rahim, A. (2019). "Pembentukan Karakter Sisiwa Melalui Pengelolaan Kelas, Bhineka Tunggal Ika". *Kajian Teori dan Praktik PKN* 6(2), hal. 192-200.

Pendidikan Agama Islam, Direktorat. “10 Cara Dalam Membentuk Karakter Pada Anak Usia Dini”, <http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/berita-260-10-cara-bentuk-karakter-anak-usia-dini>, diakses pada tanggal 22 Juni 2023.

Pertivi, A. D, dkk. (2021) “Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu* 5(5).

Puspasari, I., & Dafit, F. (2021) “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu* 5(3).

Putri, F. A., dkk. (2021) ”Implementasi Pembelajaran Pkn Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3).

Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge. (2018). *Organizational Behavior Edisi 12*. Salemba Empat. Jakarta.

Savitra, Khanza. (2019). “Pengertian Karakter menurut para Ahli”, <https://dosenpsikologi.com/>, diakses pada 12 Oktober 2023.

Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, dkk. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Suparlan, S. (2021). “Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI”. *Fondatia* 5(1).
- Kadow, Toby., dkk. (2021). “Strategi Dinas Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur”. *Jurnal Administrasi Publik* 7(109), hal 35-36.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). “Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar”. *Proceeding of Biology Education* 3(1).
- Yohanes, F. (2018). “Analisis Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom Dalam Menyelesaikan Soal Keliling Dan Luas Segitiga Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Getasan Tahun Ajaran 2017/2018”. *E-Jurnal Mitra Pendidikan* 2(1), hal 29-30.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). “Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam [SL]* 7(1), hal 91-92.